

## BAB V KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, besarnya pendapatan, dan kelayakan usaha produksi tahu di Desa Jatimalang. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Besarnya pendapatan yang diperoleh dari usaha produksi tahu di Desa Jatimalang cukup layak dan menguntungkan secara ekonomi. Rata-rata pendapatan bulanan Rp6.424.321,79 menunjukkan bahwa usaha tahu mampu menjadi sumber penghidupan utama bagi sebagian besar pelaku usaha di Desa Jatimalang.
2. Berdasarkan hasil analisis usaha tahu di Desa Jatimalang dapat dikatakan layak secara finansial. Nilai  $R/C$  Rasionya 1,29 yang berarti lebih besar dari 1 menandakan usaha menguntungkan. BEP harga dan BEP produksi tercapai, dan waktu pengembalian modal (PP) 10,29 bulan hampir 1 tahun yang termasuk relatif cepat sehingga usaha ini memiliki prospek yang baik. Dengan demikian, usaha tahu di Desa Jatimalang dapat dikembangkan lebih lanjut karena memberikan keuntungan secara finansial.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tahu di Desa Jatimalang adalah, Jam kerja, dan harga jual. kedua faktor tersebut berpengaruh positif terhadap pendapatan. Artinya, semakin panjang jam kerja, dan semakin tinggi harga jual, maka pendapatan pelaku usaha tahu

juga akan meningkat. Sebaliknya, produksi, lama usaha, dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan, yang menunjukkan bahwa banyaknya produk yang dihasilkan, lamanya pengalaman dan tingginya tingkat pendidikan belum tentu berdampak pada peningkatan pendapatan.

## **5.2 Keterbatasan**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian hanya dilakukan di satu wilayah, yaitu Desa Jatimalang, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan untuk wilayah lain yang memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan budaya yang berbeda.
2. Penelitian hanya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan variabel terbatas, yaitu produksi, jam kerja, lama usaha, tingkat pendidikan dan harga jual. Faktor eksternal lain seperti akses pasar, dukungan kebijakan pemerintah, dan inovasi teknologi belum dianalisis secara mendalam. Untuk itu, harapan saya pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan topik yang berbeda atau sama namun disarankan menambah variabel-variabel lain.

## **5.3 Implikasi**

### **5.3.1 Implikasi Praktis**

Temuan penelitian ini juga memiliki manfaat praktis yang dapat diterapkan oleh pelaku usaha, pemerintah, maupun pemangku kepentingan lainnya, antara lain:

1. Jam kerja yang panjang dapat dimanfaatkan pelaku usaha tidak hanya untuk meningkatkan kapasitas produksi, tetapi juga sebagai sarana memperdalam keterampilan dalam mengelola seluruh aspek usaha. Pengalaman yang terbangun dari jam kerja yang konsisten akan membantu pelaku usaha memahami teknik produksi yang lebih efisien, mengendalikan kualitas produk, serta mengatur alur kerja secara optimal. Selain itu, interaksi yang lebih sering dengan pelanggan dan pasar selama jam kerja juga dapat memperkaya wawasan pelaku usaha dalam merespon kebutuhan konsumen, sehingga kinerja usaha lebih terarah dan peluang peningkatan pendapatan menjadi lebih besar.
2. Peningkatan harga jual akan memberikan dampak positif terhadap pendapatan apabila diiringi dengan inovasi produk dan strategi pemasaran yang tepat. Pelaku usaha dapat mengembangkan varian rasa, ukuran, atau bentuk produk, memperbaiki kemasan agar lebih menarik, serta menonjolkan keunggulan kualitas untuk membedakan diri dari pesaing. Dalam hal pemasaran, pemanfaatan media digital, promosi kreatif, dan kerja sama dengan jaringan distribusi dapat memperluas pangsa pasar. Dengan kombinasi inovasi dan pemasaran yang efektif, konsumen akan menerima harga jual yang lebih tinggi tanpa mengurangi minat beli, sehingga pendapatan dapat tumbuh secara berkelanjutan.

### 5.3.2 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya dalam konteks usaha mikro rumah tangga berbasis agribisnis, dengan implikasi sebagai berikut:

1. Produksi tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah produksi belum tentu meningkatkan pendapatan pelaku usaha. Hal ini memberikan kontribusi terhadap teori produksi bahwa kuantitas output tidak menjamin peningkatan profitabilitas jika tidak diimbangi dengan efisiensi biaya dan strategi usaha yang tepat.

2. Jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan.

Hasil ini menguatkan teori intensitas kerja, bahwa semakin banyak waktu yang dicurahkan dalam proses produksi, maka semakin besar potensi pendapatan. Namun, ini juga mengisyaratkan pentingnya peningkatan produktivitas agar jam kerja yang panjang memberikan hasil yang optimal.

3. Lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

Hasil ini menyiratkan bahwa pengalaman usaha tidak selalu meningkatkan pendapatan. Ini menegaskan bahwa lamanya menjalankan usaha perlu dibarengi dengan inovasi, penguasaan manajemen usaha, serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan pasar agar memberikan dampak nyata terhadap pendapatan.

4. tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

Temuan bahwa tingkat pendidikan formal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan menunjukkan bahwa teori modal manusia tidak selalu relevan pada konteks industri rumah tangga, khususnya usaha tahu yang lebih mengandalkan keterampilan teknis dan pengalaman lapangan daripada pendidikan formal.

5. Harga jual berpengaruh positif terhadap pendapatan.

Temuan ini mendukung teori nilai tambah dalam ekonomi mikro. Harga jual yang tepat berkontribusi langsung terhadap peningkatan pendapatan, terutama ketika pelaku usaha mampu menjaga kualitas dan memahami kondisi pasar.

Penelitian ini menambah bukti empiris bahwa dalam industri rumah tangga seperti usaha tahu, faktor operasional dan strategi pasar memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan faktor demografis atau durasi usaha, sehingga memperkaya pemahaman akademik dalam kajian ekonomi mikro dan kewirausahaan kecil.